# BAB V
# KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan mengenai strategi pengembangan potensi objek wisata Kampung Lorong Firma, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terkait dengan pengembangan Objek Wisata Kampung Lorong Firma memiliki 2 (dua) faktor yang terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor internal terdiri dari kekuatan *(strenght)* meliputi adanya potensi wisata budaya di Kampung Lorong Firma yaitu memiliki 7 (tujuh) rumah yang berasitektur tradisional yang dikenal sebagai Rumah Limas dan juga terdapat koleksi barang-barang *vintage* (antik) milik masyarakat yang dapat dijadikan daya tarik wisata di Kampung Lorong Firma serta faktor kelemahan *(weakness)* belum adanya kegiatan-kegiatan yang mampu menarik wisatawan berkunjung. Adapun faktor eksternal yang terdiri dari faktor peluang *(opportunity)* yang meliputi lokasi Objek Wisata Kampung Lorong Firma mudah dijangkau dan tidak jauh dari pusat kota serta kondisi jalannya baik serta faktor ancaman *(threat)* adanya kerusakan bangunan yang diakibatkan oleh cuaca sehingga bangunan-bangunan tersebut berpotensi dihancurkan dan digantikan dengan bangunan yang lebih modern.
2. Berdasarkan hasil pembobotan dari matriks IFAS dan matriks EFAS didapatkan hasil bobot untuk matrix Grand Strategy pada gambar 4.5 dengan menghasilkan titik potong sebesar 0,27 dari matriks IFAS dan sebesar 0,24 dari matriks EFAS dan berada pada Kuadran I, yaitu strategi yang dapat diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung strategi agresif dengan menggunakan strategi SO (Strengths-Opportunities) yaitu memanfaatkan kekuatan dan peluang dari Objek Wisata Kampung Lorong Firma.

## 5.2 Saran

1. Saran peneliti untuk masyarakat Objek Wisata Kampung Lorong Firma adalah masyarakat harus memelihara dan merawat bangunan-bangunan Rumah Limas tersebut karena yang menjadi daya tarik utama objek wisata Kampung Lorong Firma adalah keunikan dan kekhasan arsitektur Rumah Limas.
2. Dari hasil penelitian ini, penulis juga memberikan saran berupa strategi yang dapat diterapkan masyarakat maupun pemerintah untuk menggunakan strategi SO, yaitu: mengusahakan bantuan dari pemerintah untuk mempromosikan objek wisata, masyarakat berinovasi untuk membuat komunitas masyarakat sadar wisata untuk menciptakan kegiatan-kegiatan yang menambah daya tarik dan amenitas dengan menambahkan fasilitas-fasilitas penunjang agar wisatawan nyaman berada di lokasi wisata serta aksesibilitas seperti pembuatan dermaga dan pengadaan bus-bus air sehingga membuat wisatawan tertarik untuk berkunjung ke Objek Wisata Kampung Lorong Firma.